

## IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

### A. Keadaan Geografis Kecamatan Panjatan

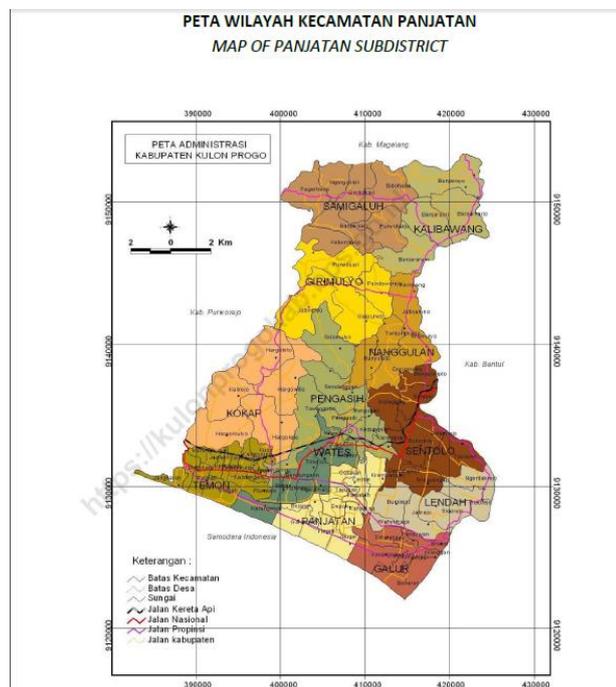
Kecamatan Panjatan merupakan salah satu dari dua belas kecamatan di Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta. Secara astronomis, Kecamatan Panjatan terletak di antara  $7^{\circ} 38'42''$  –  $7^{\circ} 59'3''$  Lintang Selatan dan antara  $110^{\circ} 1'37''$  –  $110^{\circ} 16'26''$  Bujur Timur. Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Panjatan memiliki batas-batas wilayah:

Utara : Kecamatan Pengasih

Selatan: Samudra Hindia

Barat : Kecamatan Wates

Timur : Kecamatan Galur, Lendah, dan Sentolo



Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Panjatan  
Kecamatan Panjatan dalam Angka (2018)

Secara administratif, Kecamatan Panjatan terdiri dari 11 desa, 100 pedukuhan, 200 RW, dan 402 RT. Kecamatan Panjatan mempunyai kondisi geografi :

1. Bagian Utara : merupakan daerah perbukitan yang meliputi Desa Gotakan, Cerme dan Garongan.
2. Bagian Tengah : merupakan daerah dataran yang meliputi Desa Tayuban, Panjatan, Depok, Bojong dan Kanoman.
3. Bagian Selatan : merupakan dataran rendah yang meliputi Desa Garongan, Pleret dan Bugel.

Luas wilayah administratif dari 11 desa tersebut berbeda-beda, berikut merupakan sebaran wilayah administratif Kecamatan Panjatan.

Tabel 1. Sebaran wilayah administratif Kecamatan Panjatan

No	Desa	Pedukuhan	RT	RW	Luas (Ha)
1	Garongan	9	18	36	623,94
2	Pleret	11	22	44	646,28
3	Bugel	10	20	41	642,32
4	Kanoman	6	12	25	236,09
5	Depok	11	22	44	282,68
6	Bojong	11	22	44	370,33
7	Tayuban	7	14	28	220,32
8	Gotakan	8	16	32	354,99
9	Panjatan	5	10	20	111,69
10	Cerme	10	20	40	379,10
11	Kremlangan	12	24	48	591,49
Total		100	200	202	4459,2

Kecamatan Panjatan dalam Angka (2018)

Hampan wilayah Kecamatan Panjatan mencakup dataran, perbukitan dan pesisir. Persentase luas tanah di Kecamatan Panjatan menurut ketinggiannya dari permukaan air laut adalah 69,99% berada pada ketinggian < 7 m diatas permukaan air laut (dpal), 18,35% berada pada ketinggian 8-25 m dpal, dan 11,66% berada pada ketinggian 26-100 m dpal. Distribusi wilayah

Kecamatan Panjatan menurut kemiringannya adalah 84,82% berada pada kemiringan  $< 2^\circ$  dan 15,18% berada pada kemiringan  $3^\circ - 15^\circ$ .

## **B. Keadaan Geografis Desa**

### **1. Keadaan Geografis Desa Cerme**

Desa Cerme merupakan desa yang lokasinya cukup strategis karena letaknya dekat dengan pemerintah Kecamatan Panjatan yaitu dengan jarak sekitar 1 km, dan dari ibu kota kabupaten memiliki jarak sekitar 5 km. Wilayah Desa Cerme sebagian besar merupakan dataran tinggi yang berbatu dan dataran rendah yang memiliki ketinggian 7 meter dari permukaan laut. Secara administratif, luas wilayah Desa Cerme sebesar 397 hektar yang terdiri dari 132,5 hektar dataran rendah dan 246,5 hektar perbukitan.

Desa Cerme terdiri dari 10 pedukuhan, dengan batas wilayah meliputi : 1) sebelah utara berbatasan dengan Desa Kedungsari, 2) sebelah selatan berbatasan dengan Desa Panjatan, 3) sebelah barat berbatasan dengan Desa Gotakan, dan 4) sebelah timur berbatasan dengan Desa Krembangan. Wilayah perbukitan di Desa Cerme banyak ditumbuhi tanaman keras seperti akasia, jati, mahoni, kelapa dan lain sebagainya, dan wilayah dataran rendah merupakan tanah persawahan.

### **2. Keadaan Geografis Desa Gotakan**

Desa Gotakan merupakan desa yang lokasinya cukup strategis karena letaknya dekat dengan pemerintah Kecamatan Panjatan yaitu dengan jarak sekitar 1,5 km. Wilayah Desa Gotakan sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian tanah dari permukaan laut yaitu 25 meter. Secara administratif, luas wilayah Desa Gotakan sebesar 354.996 hektar.

Desa Gotakan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : 1) sebelah utara berbatasan dengan Desa Giripeni, Kecamatan Wates, 2) sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tayuban, Kecamatan Panjatan, 3) sebelah barat berbatasan dengan Desa Bendungan, Kecamatan Wates, dan 4) sebelah timur berbatasan dengan Desa Cerme, Kecamatan Panjatan.

### **3. Keadaan Geografis Desa Kanoman**

Desa Kanoman memiliki luas wilayah sebesar 236,320 hektar. Keadaan wilayah Desa Kanoman didominasi oleh dataran sampai berombak dengan persentase sebesar 70% dan sisanya sebesar 30% merupakan wilayah berombak sampai berbukit. Tanah di Desa Kanoman menurut peruntukkannya adalah tanah ladang sebesar 2.406,42 hektar, tanah sawah sebesar 1.067,56 hektar, tanah pekarangan sebesar 237,12 hektar dan tanah lainnya sebesar 560,45 hektar.

Desa Kanoman memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : 1) sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pengasih, 2) sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Galur dan Kecamatan Lendah, 3) sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia, dan 4) sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wates.

### **4. Keadaan Geografis Desa Tayuban**

Desa Tayuban merupakan salah satu desa di Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo yang wilayahnya berupa dataran rendah dengan ketinggian tanah 5-6 meter dari atas permukaan laut. Luas wilayah administrasi Desa Tayuban sebesar 220,3185 hektar. Wilayah Desa Tayuban terbagi ke dalam tiga fungsi penggunaan yaitu tanah pekarangan atau pemukiman sebesar 79,5240 hektar, lahan persawahan/tegal sebesar 128,3385 hektar, serta lahan atau

pekarangan yang lainnya sebesar 124,380 hektar. Desa Tayuban merupakan daerah dengan iklim tropis yang memiliki curah hujan berkisar antara 2000-3000 mm/tahun dengan suhu udara berkisar antara 23-30<sup>0</sup>C.

Desa Tayuban memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : 1) sebelah utara berbatasan dengan Desa Gotakan, 2) sebelah selatan berbatasan dengan Desa Depok, 3) sebelah barat berbatasan dengan Desa Bojong, Bendungan, dan 4) sebelah timur berbatasan dengan Desa Panjatan.

### **C. Keadaan Penduduk**

#### **1. Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jumlah penduduk merupakan seberapa besar suatu daerah dihuni oleh sekelompok manusia. Struktur penduduk suatu wilayah dibedakan menurut jenis kelamin yaitu penduduk berjenis kelamin laki-laki dan penduduk berjenis kelamin perempuan.

Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Cerme, Desa Gotakan, dan Desa Tayuban didominasi oleh penduduk berjenis kelamin perempuan. Berbeda dengan ketiga desa tersebut, struktur penduduk di Desa Kanoman lebih didominasi oleh penduduk berjenis kelamin laki-laki. Jumlah penduduk paling banyak dari keempat desa tersebut adalah penduduk di Desa Cerme yaitu sebanyak 3.980 jiwa. (Tabel 9).

Tabel 2. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Cerme, Desa Gotakan, Desa Kanoman dan Desa Tayuban tahun 2018

Desa	Laki-Laki		Perempuan		Total	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Cerme	1.878	47,19	2.102	52,81	3.980	100,00
Gotakan	1.535	49,07	1.593	50,93	3.128	100,00
Kanoman	1.481	51,53	1.393	48,47	2.874	100,00
Tayuban	1.121	47,34	1.247	52,66	2.368	100,00

Profil Desa Cerme (2018), Dukcapil Kulon Progo (2018), Profil Desa Kanoman (2018)

Penduduk berjenis kelamin laki-laki di Desa Cerme memiliki persentase sebesar 47,19%, sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan memiliki persentase sebesar 52,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penduduk dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak ditemui di Desa Cerme.

Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Gotakan dapat dikatakan berimbang. Perbedaan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sangat sedikit sekali. Penduduk berjenis kelamin perempuan sedikit lebih banyak dengan persentase sebesar 50,93%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penduduk dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak ditemui di Desa Gotakan.

Struktur jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Kanoman memiliki persentase yang hampir seimbang. Meskipun demikian terlihat bahwa di desa tersebut lebih banyak penduduk dengan jenis kelamin laki-laki dibanding penduduk perempuan. Penduduk berjenis kelamin perempuan di Desa Kanoman memiliki persentase sebesar 48,47%. Sedangkan penduduk berjenis kelamin laki-laki sedikit lebih banyak dengan persentase sebesar 51,53%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak ditemui di Desa Kanoman.

Struktur jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Tayuban menunjukkan bahwa penduduk berjenis kelamin perempuan memiliki persentase

lebih besar yaitu sebesar 52,66%. Penduduk berjenis kelamin laki-laki di Desa Tayuban memiliki persentase sebesar 47,34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penduduk dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak ditemui di Desa Tayuban.

## 2. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur

Umur merupakan satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan seseorang pada daerah tertentu sejak dia lahir sampai waktu umur tersebut dihitung. Struktur penduduk dibedakan menjadi penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan penduduk usia produktif (lebih dari 14 tahun). Struktur penduduk berdasarkan umur di Desa Cerme, Desa Gotakan, dan Desa Kanoman didominasi oleh penduduk usia produktif yaitu diatas 14 tahun, sedangkan pada Desa Tayuban didominasi oleh penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) (Tabel 10).

Tabel 3. Komposisi penduduk berdasarkan umur di Desa Cerme, Desa Gotakan, Desa Kanoman dan Desa Tayuban tahun 2018

Umur (Th)	Cerme		Gotakan		Kanoman		Tayuban	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
0 – 14	569	14,30	682	21,80	422	14,68	499	21,07
15 – 29	685	17,21	685	21,90	517	17,99	491	20,73
30 – 44	1.291	32,44	639	20,43	581	20,22	470	19,85
45 – 59	761	19,12	604	19,31	516	17,95	479	20,23
≥ 60	674	16,93	518	16,56	838	29,16	429	18,12
Jumlah	3.980	100	3.128	100	2.874	100	2.368	100

Profil Desa Cerme (2018), Dukcapil Kulon Progo (2018), Profil Desa Kanoman (2018)

Pada tabel 10 diketahui bahwa struktur penduduk pada lokasi penelitian didominasi oleh penduduk usia produktif (diatas 14 tahun). Penduduk di Desa Cerme didominasi oleh penduduk yang berada dalam rentang umur 30-44 tahun dengan jumlah 1.291 jiwa dengan persentase sebesar 32,44%. Struktur penduduk

di Desa Gotakan didominasi oleh penduduk usia 15-29 tahun yaitu sebanyak 685 jiwa dengan persentase sebesar 21,90%. Penduduk di Desa Kanoman mayoritas berada dalam usia  $\geq 60$  tahun sebanyak 838 jiwa dengan persentase sebesar 29,16%. Struktur penduduk di Desa Tayuban paling banyak berada dalam rentang usia 0-14 tahun sebanyak 499 jiwa dengan persentase sebesar 21,07%.

Berdasarkan komposisi penduduk pada tingkat umur diketahui bahwa tiga desa yaitu Desa Cerme, Desa Gotakan, dan Desa Kanoman menunjukkan bahwa tingkat kemandirian masyarakatnya sudah tinggi atau tingkat ketergantungannya rendah. Jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan penduduk belum produktif disebabkan karena sebagian besar kondisi Desa Cerme merupakan keluarga tani sehingga pada usia 15 tahun sudah berperan sebagai tenaga kerja dalam keluarga. Berbeda dengan Desa Tayuban, distribusi komposisi penduduk berdasarkan tingkat umur menunjukkan bahwa pada desa tersebut tingkat kemandiriannya berada dalam kategori cukup.

### **3. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan tahapan atau jenjang pendidikan yang dilaksanakan untuk mendapatkan gelar dalam pendidikannya. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap sikap maupun perilaku maupun pola pikir dari masing-masing individu. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk menerima atau menyerap informasi dan menerima perubahan-perubahan baru. Berbeda dengan penduduk yang tingkat pendidikannya rendah lebih sulit untuk menerima perubahan-perubahan tersebut.

### Struktur jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa

**Cerme** menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk yang paling tinggi adalah SMA/Sederajat dengan persentase 28,42% (Tabel 11).

Tabel 4. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Cerme tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak/Belum Sekolah	705	17,71
2	Tidak Tamat SD/Sederajat	451	11,33
3	Tamat SD/Sederajat	887	22,29
4	SMP/Sederajat	675	16,96
5	SMA/Sederajat	1.131	28,42
6	Diploma I/II	8	0,20
7	Diploma III	32	0,80
8	Diploma IV/S1	87	2,19
9	S2	3	0,08
10	S3	1	0,03
Jumlah		3.980	100,00

Profil Desa Cerme (2018)

Tingkat pendidikan penduduk yang ada di Desa Cerme memiliki keragaman yang cukup tinggi. Tingkat pendidikan penduduk yang paling tinggi ada SMA/Sederajat dengan persentase 28,42%. Hal tersebut menggambarkan bahwa penduduk di Desa Cerme telah sadar akan pentingnya pendidikan formal. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat di Desa Cerme cukup tinggi sehingga dimungkinkan penduduk tersebut memiliki pola pikir yang lebih terbuka dalam menerima informasi maupun perubahan-perubahan sosial ekonomi.

### Struktur jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa

**Gotakan** didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SMA dengan persentase 31,11% (Tabel 12).

Tabel 5. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Gotakan tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	643	20,56
2	Belum Tamat SD/Sederajat	234	7,48
3	Tamat SD/Sederajat	692	22,12
4	SMP	457	14,61
5	SMA	973	31,11
6	Diploma I/II	7	0,22
7	Diploma III	26	0,83
8	Diploma IV/S1	95	3,04
9	S2	1	0,03
10	S3	0	0,00
Jumlah		3.128	100,00

Dukcapil Kulon Progo (2018)

Tingkat pendidikan penduduk yang ada di Desa Gotakan memiliki keragaman yang cukup tinggi. Tingkat pendidikan penduduk yang paling tinggi ada SMA dengan persentase 31,11%. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat di Desa Gotakan cukup tinggi sehingga dimungkinkan penduduk tersebut memiliki pola pikir yang lebih terbuka dalam menerima informasi maupun perubahan-perubahan sosial ekonomi.

**Struktur jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Kanoman** menunjukkan bahwa penduduk dengan tingkat pendidikan SMP/Sederajat lebih banyak yaitu sebesar 27,24% (Tabel 13).

Tabel 6. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Kanoman tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum Tamat SD	241	8,39
2	Tamat SD/Sederajat	622	21,64
3	SMP/Sederajat	783	27,24
4	SMA/Sederajat	778	27,07
5	Diploma I/II	98	3,41
6	Diploma III	158	5,50
7	Diploma IV/S1	171	5,95
8	S2	23	0,80
Jumlah		2.874	100,00

Profil Desa Kanoman (2018)

Tingkat pendidikan penduduk yang ada di Desa Kanoman memiliki keragaman yang cukup tinggi. Tingkat pendidikan penduduk yang paling tinggi ada SMP/Sederajat dengan persentase 27,24%. Hal tersebut menggambarkan bahwa penduduk di Desa Kanoman telah sadar akan pentingnya pendidikan formal. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kanoman cukup tinggi sehingga dimungkinkan penduduk tersebut memiliki pola pikir yang lebih terbuka dalam menerima informasi maupun perubahan-perubahan sosial ekonomi.

**Struktur jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Tayuban** didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat dengan persentase sebesar 28,80% (Tabel 14).

Tabel 7. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Tayuban tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	447	18,88
2	Belum Tamat SD/Sederajat	202	8,53
3	Tamat SD/Sederajat	463	19,55
4	SMP/Sederajat	421	17,78
5	SMA/Sederajat	682	28,80
6	Diploma I/II	7	0,30
7	Diploma III	34	1,44
8	Diploma IV/S1	107	4,52
9	S2	5	0,21
10	S3	0	0,00
Jumlah		2.368	100,00

Dukcapil Kulon Progo (2018)

Tingkat pendidikan penduduk di Desa Tayuban yang paling tinggi ada SMA/Sederajat dengan persentase 28,80%. Hal tersebut menggambarkan bahwa penduduk di Desa Tayuban telah sadar akan pentingnya pendidikan formal. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat di Desa Tayuban cukup tinggi sehingga dimungkinkan penduduk tersebut memiliki pola pikir yang lebih terbuka dalam menerima informasi maupun perubahan-perubahan sosial ekonomi.

#### 4. Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan guna menghidupi dirinya dan keluarganya.

**Struktur jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Cerme** menunjukkan bahwa penduduk dengan jenis pekerjaan sebagai petani/pekebun lebih banyak yaitu sebesar 34,43% dengan jumlah penduduk sebanyak 1.347 jiwa (Tabel 15).

Tabel 8. Komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Cerme tahun 2018

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum/Tidak Bekerja	1.172	29,96
2	Mengurus Rumah Tangga	221	5,65
3	Pelajar/Mahasiswa	348	8,90
4	Pensiunan	31	0,79
5	Pegawai Negeri Sipil	63	1,61
6	TNI	23	0,59
7	POLRI	10	0,26
8	Perdagangan	3	0,08
9	Petani/Pekebun	1.347	34,43
10	Konstruksi	2	0,05
11	Karyawan Swasta	337	8,61
12	Karyawan BUMN	4	0,10
13	Buruh Harian Lepas	22	0,56
14	Buruh Tani/Perkebunan	4	0,10
15	Tukang Batu	3	0,08
16	Tukang Jahit	1	0,03
17	Mekanik	1	0,03
18	Dosen	1	0,03
19	Guru	17	0,43
20	Konsultan	1	0,03
21	Bidan	1	0,03
22	Supir	3	0,08
23	Pedagang	55	1,41
4	Perangkat Desa	15	0,38
25	Kepala Desa	1	0,03
26	Wiraswasta	225	5,75
27	Lainnya	1	0,03
Jumlah		3.912	100,00

Profil Desa Cerme (2018)

Komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Cerme menunjukkan bahwa petani/pekebun merupakan jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat di Desa Cerme yaitu sebanyak 1.347 jiwa dengan persentase sebesar 34,43%. Penduduk di Desa Cerme banyak yang memiliki pekerjaan sebagai petani/pekebun disebabkan oleh kondisi letak dan geografisnya yang memberikan peluang untuk usahatani.

**Struktur jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Gotakan** didominasi oleh penduduk yang bekerja pada sektor pertanian yaitu sebesar 38,69% dengan jumlah penduduk sebanyak 913 jiwa (Tabel 16).

Tabel 9. Komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Gotakan tahun 2018

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Mengurus Rumah Tangga	271	11,48
2	Pelajar/Mahasiswa	430	18,22
3	Pensiunan	48	2,03
4	Pegawai Negeri Sipil	31	1,31
5	TNI	4	0,17
6	POLRI	11	0,47
7	Buruh	52	2,20
8	Sektor Pertanian	913	38,69
9	Karyawan BUMN/BUMD	3	0,13
10	Karyawan Swasta	369	15,64
11	Wiraswasta	210	8,90
12	Tenaga Medis	2	0,08
13	Lainnya	16	0,68
	Jumlah	2.360	100,00

Dukcapil Kulon Progo (2018)

Komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Gotakan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Gotakan lebih banyak bekerja pada sektor pertanian yaitu sebanyak 913 jiwa dengan persentase sebesar 38,69%. Penduduk di Desa Gotakan banyak yang memiliki pekerjaan sebagai petani/pekebun disebabkan oleh kondisi letak dan geografisnya yang memberikan peluang untuk usahatani.

**Struktur jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Kanoman** menunjukkan bahwa penduduk dengan jenis pekerjaan sebagai petani/pekebun lebih banyak yaitu sebesar 18,89% dengan jumlah penduduk sebanyak 543 jiwa (Tabel 17).

Tabel 10. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Kanoman tahun 2018

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum Bekerja	422	14,68
2	Mengurus Rumah Tangga	464	16,14
3	Pelajar/Mahasiswa	30	1,04
4	Pensiunan	60	2,09
5	PNS	12	0,42
6	TNI	5	0,17
7	Polisi	4	0,14
8	Perdagangan	2	0,07
9	Petani/Berkebun	543	18,89
10	Peternak	86	2,99
11	Nelayan/Perikanan	12	0,42
12	Karyawan Honorer	12	0,42
13	Tukang Batu	30	1,04
14	Tukang Kayu	6	0,21
15	Tukang Las/Pandai Besi	1	0,03
16	Tukang Jahit	2	0,07
17	Imam Masjid	6	0,21
18	Ustadz	2	0,07
19	Bidan	3	0,10
20	Perawat	4	0,14
21	Pedagang	2	0,07
22	Wiraswasta	2	0,07
23	Perangkat Desa	11	0,38
24	Kepala Desa	1	0,03
25	Lainnya	1.152	40,08
Jumlah		2.874	100,00

Profil Desa Kanoman (2018)

Komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Kanoman menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kanoman lebih banyak bekerja pada sektor lainnya yaitu selain yang tersebut diatas sebanyak 1.152 jiwa dengan persentase sebesar 40,08%. Jenis pekerjaan yang menempati peringkat kedua yaitu petani/berkebun sebanyak 543 jiwa dengan persentase sebesar 18,89%.

**Struktur jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Tayuban** didominasi oleh penduduk yang bekerja pada sektor pertanian yaitu sebesar 26,65% dengan jumlah penduduk sebanyak 493 jiwa (Tabel 18).

Tabel 11. Komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Tayuban tahun 2018

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Mengurus Rumah Tangga	357	19,30
2	Pelajar/Mahasiswa	325	17,57
3	Pensiunan	55	2,97
4	Pegawai Negeri Sipil	30	1,62
5	TNI	8	0,43
6	POLRI	4	0,22
7	Buruh	36	1,95
8	Sektor Pertanian	493	26,65
9	Karuawan BUMN/BUMD	6	0,32
10	Karyawan Swasta	288	15,57
11	Wiraswasta	231	12,49
12	Tenaga Medis	3	0,16
13	Lainnya	14	0,76
Jumlah		1.850	100,00

Dukcapil Kulon Progo (2018)

Komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Tayuban menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tayuban lebih banyak bekerja pada sektor pertanian yaitu sebanyak 493 jiwa dengan persentase sebesar 26,65%. Penduduk di Desa Tayuban banyak yang memiliki pekerjaan sebagai petani/pekebun disebabkan oleh kondisi letak dan geografisnya yang memberikan peluang untuk usahatani.

#### **D. Kondisi Pertanian**

Penduduk Desa Cerme, Desa Gotakan, Desa Kanoman maupun Desa Tayuban mayoritas bermata pencaharian pokok sebagai petani. Petani pada keempat desa tersebut banyak yang mengusahakan tanaman pangan seperti padi, cabai, bawang merah, beberapa jenis sayuran maupun tanaman keras seperti

kelapa. Pemilihan jenis tanaman tersebut disesuaikan dengan beberapa aspek yang berhubungan. Berikut merupakan aspek-aspek yang berhubungan dengan pertanian di Desa Cerme, Desa Gotakan, Desa Kanoman dan Desa Tayuban.

### **1. Aspek Sumberdaya Alam**

Wilayah Desa Cerme, Desa Gotakan, Desa Kanoman dan Desa Tayuban merupakan dataran rendah. Wilayah dataran rendah merupakan tanah persawahan yang digunakan untuk berusahatani. Selain itu sebagian wilayah Desa Cerme merupakan wilayah perbukitan yang banyak ditumbuhi oleh tanaman keras seperti kelapa. Pada beberapa desa, wilayah dataran rendah tersebut tanahnya diperuntukkan bagi tanah ladang, tanah sawah dan tanah pekarangan seperti pada wilayah Desa Kanoman dan Desa Tayuban.

Selain kondisi lahan, ketersediaan air di Desa Cerme, Desa Gotakan, Desa Kanoman dan Desa Tayuban cukup memadai, namun pada tahun 2018 terjadi perbaikan pada sistem irigasinya sehingga ketersediaan air sedikit berkurang pada Desa Gotakan dan Tayuban. Jika sistem irigasi sedang berjalan baik maka dapat dikatakan bahwa kondisi pertanian pada keempat desa tersebut pada aspek sumberdaya alam tergolong baik.

### **2. Aspek Sumberdaya Manusia**

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar petani di Desa Cerme, Desa Gotakan, Desa Kanoman dan Desa Gotakan berumur lebih dari 50 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa regenerasi petani pada keempat desa tersebut masih sangat rendah. Meskipun demikian, dalam penerapan berusahatani sudah cukup baik. Hal tersebut berkaitan dengan pengalaman yang dimiliki petani dan

kebutuhan yang semakin besar maka upaya untuk meningkatkan hasil pertanian terus dilakukan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

### **3. Aspek Teknis**

Sistem pertanian yang diterapkan oleh petani di Desa Cerme, Desa Gotakan, Desa Kanoman dan Desa Tayuban adalah sistem pertanian konvensional baik pada petani padi maupun petani hortikultura. Sistem pertanian tersebut sudah diterapkan secara turun temurun, sehingga sulit untuk mengubahnya. Sistem pengairan lahan pertanian pada keempat desa tersebut sudah menggunakan irigasi teknis yang bersumber dari Sungai Progo dan Waduk Sermo dan beberapa petani juga memiliki sumur untuk irigasi pada lahan sawah mereka.